

Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Beban Kerja dan Batasan Waktu Pemeriksaan terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak

Laila Surayya

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email :lailasurayya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modernisasi administrasi perpajakan, beban kerja dan batas waktu pemeriksaan terhadap kinerja pemeriksa pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru dan Batam. Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah pemeriksa pajak yang bekerja pada Kantor Pajak Pekanbaru dan Batam. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 responden. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi administrasi perpajakan, beban kerja dan batas waktu pemeriksaan berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa pajak. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh Adjusted R² oleh ketiga variabel tersebut adalah sebesar 51,1% terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Modernisasi Administrasi, Beban Kerja, Audit, Kinerja

Abstract

The research aims to examine the effect of modernization of tax administration, workload and audit time deadline to the tax auditors performance at tax office of Pekanbaru and Batam. The data in this study is the primary data. The population in this study were the tax auditors who worked in the tax office of Pekanbaru and Batam. The sampling method used in this study saturated sampling method. The sample used in this study were 64 respondents. The method of data analysis used to the test the hypotesis is multiple regression analysis by using SPSS 21 version. The results of this study is showed that modernization of tax administration, workload and audit time deadline influence on the tax auditors performance. The magnitude of the effect caused by Adjusted R² by three variables is 51,1% of the dependent variable, while the remaining 48,9% is influenced by other independent variabel that are not observed in this study.

Keyword : *Modernization Administration, Workload, Audit, Performance*

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak merupakan sumber utama dan tulang punggung penerimaan negara yang digunakan untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan. Melihat peran pajak yang cukup penting bagi pembangunan negara, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk lebih mengoptimalkan penerimaan pajak melalui berbagai program serta membuat beberapa kebijakan, antara lain: menyempurnakan peraturan perpajakan, melanjutkan program eskensifikasi wajib pajak, meningkatkan intensifikasi pemungutan kinerja dan pelayanan kepada Wajib Pajak. Untuk mewujudkan kepuasan wajib pajak di bidang perpajakan, DJP mengusung program pelayanan Prima yang salah satu poinnya menerangkan bahwa pelayanan adalah sentra dan indikator utama untuk membangun citra DJP, sehingga kualitas

pelayanan harus terus-menerus ditingkatkan dalam rangka mewujudkan harapan dan membangun kepercayaan wajib pajak dan seluruh *stakeholder* perpajakan terhadap DJP (Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor 45/PJ/2007).

Berbagai kasus yang menyeret aparat pajak dalam beberapa tahun terakhir telah menimbulkan skeptisisme masyarakat mengenai kepercayaan terhadap KPP. Permasalahan menurunnya kinerja pegawai yang dihadapi kantor sebenarnya merupakan permasalahan klasik yang selalu *up to date* untuk didiskusikan. Penilaian kinerja pegawai sebagai pelaku dalam organisasi dengan membuat ukuran kinerja yang sesuai dengan tujuan organisasi. Standar penilaian kinerja suatu organisasi harus dapat diproyeksikan kedalam standar kinerja para pegawai sesuai dengan unit kerjanya.

Menurut Sofyan, pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), banyak pihak yang mempertanyakan keberhasilan reformasi di DJP dan terbentuk persepsi masyarakat akan citra buruk DJP, Kasus yang terjadi berkali-kali menimbulkan beban mental yang semakin berat bagi pegawai DJP untuk bangkit kembali. Permasalahan yang harus dijawab bukan hanya bagaimana memunculkan semangat pegawai DJP, dan juga memulihkan kepercayaan masyarakat kepadainstitusi DJP. Dengan sistem administrasi perpajakan modern, didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas serta mempunyai kode etik kerja diharapkan akan tercipta prinsip Good Governance Sistem modernisasi administrasi perpajakan dilakukan karena penerimaan pajak pada awal reformasi perpajakan (tahun 1983), penerimaan negara masih dibawah 20% setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat melalui APBN. Tetapi dengan adanya modernisasi perpajakan penerimaan negara meningkat secara signifikan dan dari 20% menjadi 75% setiap tahunnya walaupun hal tersebut masih jauh dari apa yang sudah dianggarkan oleh negara melalui APBN (Pandiangan, 2008:18).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu beban kerja, Fitriany (2011) menyatakan bahwa beban kerja auditor berhubungan negatif dengan kualitas audit, semakin banyak beban kerja auditor maka semakin rendah kualitas pemeriksaan yang dihasilkan. dengan efisiensi kinerja maka pelaksanaan tugas pemeriksaan akan meningkat. Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas pemeriksaan pemeriksa pajak seperti batasan waktu audit. Hasil penelitian yang dilakukan Natalie (2007) dikemukakan jika waktu aktual yang diberikan tidak cukup, maka Pemeriksa Pajak dalam melaksanakan tugas tersebut dengan tergesa-gesa sesuai dengan kemampuannya atau mengerjakannya hanya sebagian tugasnya. Rumusan masalah dalam jurnal ini adalah (1) Apakah modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Batam ? (2) Apakah beban kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Batam ? (3) Apakah Batasan waktu pemeriksaan berpengaruh terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Pajak Madya Batam?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kinerja pemeriksa pajak (2) Untuk menguji pengaruh beban kerja terhadap kinerja pemeriksa pajak (3) Untuk menguji pengaruh batasan waktu pemeriksaan terhadap kinerja pemeriksa pajak

METODE

Lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Batam. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemeriksa pajak yaitu di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Batam.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 responden yang bertugas sebagai pemeriksa pajak Teknik pengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh termasuk dalam *nonprobability sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang adalah (1) Penelitian Lapangan, yaitu

pengumpulan data primer dengancara memberikan surat yangberisikan pertanyaan kepada instansi terkait melalui peninjauan secara langsung.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepadaresponden yaitu pemeriksa pajak (2) Penelitian Kepustakaan, data-data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, pencarian di internet dan instansiterkait serta referensi lainnya yangberkaitan dengan objek yang diteliti. Metode analisis data yang digunakandalam penelitian ini dengan ujivaliditas dan realibilitas. Setelahdilakukan validitas dan realibilitas, barulah diadakan pengujian-pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan analisis regresi berganda

Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional ini akan dijelaskan definisi variabel tersebut, indikator yang diukur, dan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2012:146) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat ukur yang digunakan adalah *Skala Likert*. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pemeriksa Pajak. Kinerja pemeriksa pajak adalah hasil pencapaian atas program yang dilaksanakan oleh pemeriksa pajak serta evaluasi atas bagaimana program dilaksanakan melalui tata kelola manajemen yang baik.

Adapun indikator pemeriksa pajak yaitu :

1. Menghindari duplikasi pekerjaan
2. Menggunakan prosedur kerja yang efisien
3. Mengkoordinir program kerja dengan baik
4. Kedisiplinan
5. Prestasi Pekerjaan
6. Pemeriksaan yang sehat dan praktis Indikator diatas yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Eko Saputra.

Variabel Independen

1. Sistem Modernisasi Administrasi Perpajakan

Menurut Nasucha dalam Rahayu dan Lingga (2009) reformasi administrasi perpajakan adalah penyempurnaan kinerja administrasi perpajakan, baik secara individu, kelompok, maupun kelembagaan agar efektif dan ekonomis dan cepat. Terkait dengan variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, sebagai dasar pembuatan pertanyaan kuesioner menggunakan konsep Oleh Dwi Puput Carmelita (2013) Berikut dimensi mengenai modernisasi sistem administrasi perpajakan yaitu :

2. Beban Kerja

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Terkait dengan variabel beban kerja, pada penelitian ini Penulis menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Budi Widiastuti (2006). Indikator beban kerja terdiri dari : (1) jumlah waktu, (2) banyaknya tugas, (3) output, (4) optimal

3. Batasan Waktu Pemeriksaan

Batasan waktu pemeriksaan merupakan suatu tolak ukur terhadap kinerja pemeriksa pajak. Dalam waktu yang telah ditentukan seorang pemeriksa pajak harus mampu menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien. Adapun indikatornya sebagai berikut :

- a. Waktu cadangan yang disediakan untuk mengaudit hal yang tak terduga.
- b. Penggunaan jam lembur.
- c. Kurangnya anggaran waktu.
- d. Tidak fokus dalam bekerja.
- e. Melanggar waktu audit yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengancara pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yangdibagikan secara langsung kepada Pemeriksa Pajak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Batam.Hasil survei kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan dari 64 kuesioner yang disebarakan,terdapat 58 kuesioner yang kembali.

Tabel. 1 Demografi Responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	58	100%
Perempuan	0	0
Total	58	100%
Umur:		
a. 25-30 tahun	6	10,3%
b. 31-35 tahun	12	20,7%
c. 36-40 tahun	22	37,9%
d. 41-45 tahun	14	24,1%
e. 46-50 tahun	4	7%
Total	58	100%
Tingkat Pendidikan:		
a. SMA / Sederajat	-	-
b. Diploma 1	-	-
c. Diploma 2	-	-
d. Diploma 3	7	12,1%
e. Strata-1 (S1)	43	74,1%
f. Strata-2 (S2)	8	13,8%
g. Strata-3 (S3)	-	-
Jumlah	58	100%

Sumber : Data Olahan (2023)

Tabel 1 menjelaskan mengenai data responden berdasarkan jenis kelamin, umur responden, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Responden yang berjeniskelamin pria berjumlah 58 atau 100% dan yang berjenis kelamin wanita tidakada. Hal ini menggambarkan kondisi dimana Pemeriksa Pajak yang bekerja di KPP Madya Pekanbaru dan Batam didominasi oleh pria.

Responden yang berusia 25-30 tahun berjumlah 6 atau 10,3%, usia 31-35 berjumlah 12 atau 20,7%, usia 36-40 tahun berjumlah 22 atau 37,9%, usia 41-45 tahun berjumlah 14 atau 24,1 % dan 46-50 tahun berjumlah 4 atau 7%.Dilihat dari pendidikan terakhir responden D3berjumlah 7 atau 12,1%, S1 berjumlah 43 atau 74,1%, S2 berjumlah 8 atau 13,8%, Hal ini membuktikan bahwa Pemeriksa Pajakdidominasi olehPemeriksaPajak yang berpendidikan S1.

Hasil Statistik Deskriptif

Gambaran mengenaivariabel-variabel penelitian yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan, beban kerja, batasan waktu pemeriksaan dan kinerja

Tabel 2 Descriptive Statistics

	N	Mean	Std.Deviation
Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan ()	58	37.72	5.947

Beban kerja ()	58	27.24	4.650
Batas Waktu Pemeriksaan ()	58	24.69	4.164
Kinerja Pemeriksa Pajak (Y)	58	35.09	5.468
ValidN (listwise)	58		

Sumber : Data Olahan (2023)

Dari tabel 2 hasil dari semua variabel yaitu modernisasi sistem administrasi perpajakan, beban kerja dan batasan waktu pemeriksaan disajikan dalam hasil Statistik deskriptif disajikan dalam tabel *descriptive statistics* yang menunjukkan angka minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Hasil Uji Kualitas Data Hasil Uji Validitas Data

Penelitian ini terdiri dari 35 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$) dengan $\alpha 0,05$, *n* adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dalam penelitian ini $df = n-2 (58-2) = 56$, sehingga didapat *r* tabel untuk $df (56) = 0,2586$. Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka keseluruhan instrumen pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α) dengan taksiran batasan minimal 0,6. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

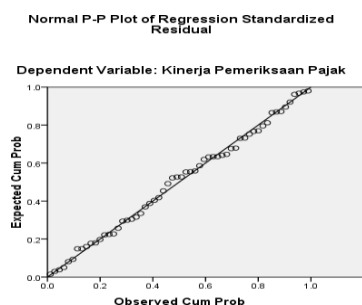
Variabel	Koefisien alpha
Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	0,912
Beban Kerja	0,824
Batasan Waktu Pemeriksaan	0,807
Kinerja Pemeriksa Pajak	0,849

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel 3 dari hasil uji reliabilitas di atas, semua variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan dengan koefisien alpha 0,92, beban kerja koefisien alpha sebesar 0,824 dan batasan waktu pemeriksaan sebesar 0,807 yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal karena menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi hal ini dibuktikan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu reliabel atau handal.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.



Gambar . 1 Normal Prosbability Plot

Sumber : Data Olahan (2023)

Hasil uji pada gambar diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati garis diagonal. Maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	0,707	1,414
Beban Kerja	0,998	1,002
Batasan Waktu Pemeriksaan	0,706	1,416

menunjukkan variabel independen memiliki nilai toleransi berada diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya (Ghozali, 2013:110).

Tabel 5 Statistik Durbin –Watson

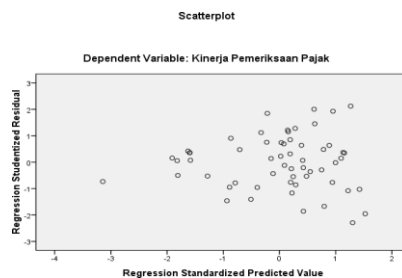
Durbin-Watson	N	Keterangan
1.735	58	Tidak terdapat Autokorelasi

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai d hitung (*Durbin- Watson*) terletak antara -2 dan +2 = $-2 < 1,735 < +2$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel variabel independen semuanya terbebas dari multikolinearitas ini terlihat dari hasil pengolahan data yang Dari gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan model regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variable independen dan dependen.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	38.315	7.089		5.405	0.000
Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	0.404	0.101	0.440	3.991	0.000
Beban Kerja	-0.270	0.109	-0.230	-2.478	0.016
Batasan Waktu Pemeriksaan	-0.450	0.145	-0,343	-3.112	0.003

a. Dependent Variable : Kinerja Pemeriksa Pajak

Sumber : Data Olahan (2023)

Dari tabel 6 didapatkan persamaan: $Y = \text{Konstanta} + \text{Koefisien regresi}_1 X_1 + \text{Koefisien regresi}_2 X_2 + \text{Koefisien regresi}_3 X_3 + \text{Koefisien regresi}_4 X_4 + \text{Variabel Pengganggu (Error Term)}$

Y = Kinerja Pemeriksa Pajak
 a = Konstanta
 b_1 = Koefisien regresi Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan
 b_2 = Koefisien regresi Beban Kerja
 b_3 = Koefisien regresi Batasan Waktu Pemeriksaan
 e = Variabel Pengganggu (Error Term)

Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan, beban kerja dan batasan waktu pemeriksaan terhadap kinerja pemeriksa pajak. Berikut akan dijelaskan dalam bentuk tabel.

Tabel 7 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773	.537	.511	3.82314

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,511 yang menunjukkan bahwa Kinerja Pemeriksa Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru dan Batam dipengaruhi oleh modernisasi sistem administrasi perpajakan, beban kerja dan batasan waktu pemeriksaan sebesar 51,1% dan sisanya 48,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistikt) dan Pembahasan

Berdasarkan data dari Tabel 6 diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan persamaan sebagai berikut:

$t_{tabel} = n - k - 1 : \alpha / 2$
 $= 58 - 3 - 1 : 0,05 / 2$
 $= 54 : 0,025$
 $= 2,005$
 keterangan:

n : jumlah
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa $t > 2,005$ dan $\text{sig.t} (0,000) < 0,05$ dengan demikian ditolak dan diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Moch Fatkur (2013) yang menyatakan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh pada kinerja pemeriksa pajak.

Beban Kerja Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa $t < -2,005$ dan $\text{sig.t} (0,016) < 0,05$ dengan demikian ditolak dan diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Achmad Maskum Sofyan (2012), maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa pajak.

Batasan Waktu Pemeriksaan Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa $t < -2,005$ dan $\text{sig.t} (0,003) < 0,05$ dengan demikian ditolak dan diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa batasan waktu pemeriksaan berpengaruh terhadap kinerja pemeriksa pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Natalie (2007), dan bertentangan dengan Saputra (2011).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menemukan bahwa variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menemukan bahwa variabel beban kerja berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa variabel batasan waktu pemeriksaan berpengaruh terhadap kinerja Pemeriksa Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawazier, Fuad. 2011. Reformasi Pajak di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol.8, No. 1 :1-12
- Carmelita, Dwi Puput (2009). "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Fungsional Pajak. Skripsi : Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Fadhillah Fatkur, Mohd. 2013. "Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kinerja Fiskus (Studi pada Fiskus KPP Pratama Batu)", *Jurnal Akuntansi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Fasmi, Lasnova Lestari. 2012. "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Di KPP Pratama. *Jurnal Akuntansi* diakses pada tanggal 27 november 2014 dari www.academia.edu/6067621/miniplan-fix
- Fitriany. *Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit*. Disertasi Universitas Indonesia, Jakarta, 2011.
- Fitrios, Rusli, 2011. *Pengantar Hukum Pajak*. Riau : Unri Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*

19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
Himayah, Siti. 2005 "Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Atas Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Jakarta Tebet)", UIN Syarie Hidayatullah, Jakarta.
- Hutagaol, John. 2007. *Kapita Selekta Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kurnia, Rahayu Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Pustaka
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Lopez, Dennis M and Gary F. Peters (2011). *The Effect of Workload Compression On Audit Quality*.
- Maharani, Maria Christin. 2006. "Pengaruh Perencanaan Audit Pajak Terhadap efisiensi pemeriksaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Surabaya", Universitas Airlangga, Surabaya. *Jurnal Akuntansi*
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP
- Mulyadi. 2007. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta : UPP-STIE YKPN
- Nasution, Hafifah. (2012). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan* Tesis Maister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Natalie. "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta pengalaman terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang". Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Akuntansi*
- Putra, Nugraha Agung Eka. 2012. "Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu. Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi*.
- Rianto, Dedi . 2010. *Manajemen Kinerja Sumber daya Manusia*. Malang : Tunggal Mandiri Publishing.
- Saputra, Eko. 2011 "Pengaruh Pelatihan Teknis Perpajakan, Akuntabilitas Dan Batasan Waktu Pemeriksaan Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Di Jakarta Selatan". UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT Refika Adimata
- Sofyan Maskhun, Achmad. 2012. "Pengaruh Insentif dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Juru Sita Pajak Negara Di Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Jawa Tengah I, Jawa Tengah II, Dan Daerah Istimewa Yogyakarta". Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Jakarta. Pandiangan, Liberti. 2008.
- Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Prawirodirdjo, Suharto Arto. 2007. *Analisis Pengaruh Perubahan Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan dan Kinerja Pegawai Direktorat Jenderal Pajak (Penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Berbasis Administrasi Modern di Lingkungan Kantor Wilayah Jakarta Khusus*. Tesis Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.
- Rahayu, Sri. 2009. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No. 2 : 119-138.
- Resmi, Siti. 2008. *Perpajakan : Teori dan Kasus ed.4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat. Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor 45/PJ/2007
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sofyan, Taufan Marcus. 2005. *Pengaruh penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal pajak Wajib Pajak Besar*. Skripsi Sarjana Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- Trigawati, L. 2013. *Pengaruh Modernisasi Administrasi perpajakan Terhadap Tingkat*

- Kepatuhan*. Universitas Brwajiya, Malang.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Nomor 62
- Waluyo. 2007 .*Perpajakan Indonesia Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat.
- Widiastuti, Budi. 2006. *Pengaruh Beban Kerja Motivasi dan Kemampuan Terhadap Pegawai Administrasi di Bagian Tata Usaha Dinas kesehatan Provinsi Jawa sTengah Semarang*. Universitas Diponegoro
- Widodo, Widi. Dedi Djefris. 2008. *Tax Payer's Rights*. Bandung : Alfabeta.
- www.google.comwww.kpk.go.id
- www.pajak.go.id